







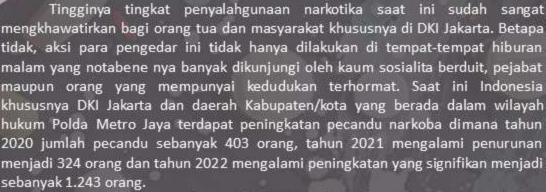
SINOPSIS

: Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika Oleh Polda Judul

Metro Java Untuk Menekan Peredaran Gelap

Narkotika Di Jakarta

Penulis: Armunanto Hutahaean & Dina Agustina S



Adapun efek yang dapat ditimbulkan dan dirasakan langsung oleh si pemakai narkotika atau korban penyalahgunaan narkoba tersebut, diantaranya adalah Terganggunya fungsi otak dan perkembangan normal remaja; Intoksikasi (keracunan), yakni gejala yang timbul akibat penggunaan narkotika dalam jumlah yang cukup berpengaruh pada tubuh; Overdosis (OD), yang dapat menyebabkan kematian karena terhentinya pernafasan atau perdarahan otak; Gejala putus zat, yaitu gejala penyakit badan yang timbul ketika dosis yang dipakai berkurang atau dihentikan pemakaiannya; Gangguan perilaku mental dan sosial; Gangguan kesehatan berupa kerusakan organ tubuh dan penyakit kulit dan kelamin; Masalah ekonomi dan hukum yakni ancaman penjara bagi pengguna narkotika.

Selain efek yang ditimbulkan di atas, untuk menghindari adanya perubahan status dari pecandu/pemakai menjadi pengedar/bandar, maka pendekatan konsep rehabilitasi kepada pemakai lebih tepat daripada pendekatan pemidanaan. Dalam pendekatan rehabilitasi, pemakai narkotika akan diberi pengobatan hingga pulih dari ketergantungan narkotika. Rehabilitasi merupakan usaha untuk menolong, merawat, dan merehabilitasi korban penyalahgunaan obat terlarang dalam lembaga tertentu, sehingga diharapkan para korban dapat kembali ke lingkungan masyarakat atau dapat bekerja dan belajar dengan layak. Pendekatan rehabilitasi ini juga merupakan bentuk keadilan restoratif atau restorative justice, dimana penyelesaian perkara pidananya dilakukan dengan upaya pemulihan korban. Konsep restorative justice menekankan, ukuran keadilan tidak lagi berdasarkan pembalasan setimpal dari korban kepada pelaku, namun dengan memberikan dukungan dan mendorongnya agar kembali pulih ke keadaan semula

ASEP SUNDOWO WINARDI, A.Md. Ft, S.H. SERDIK SPPK - POKJAR I NO SERDIK: 202409002010

